

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2020 mengenai Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (2020), rumah sakit ialah sebuah fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kesehatan individu dengan cara menyeluruh, yang mencakup layanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis (2022), rekam medis pasien ialah dokumen yang berisi semua informasi mengenai pasien dan kondisi kesehatannya. Penyimpanan medis, yang juga dikenal sebagai ruang *Filing*, merupakan kategori dari Unit Rekam Medis yang mempunyai tanggung jawab atas penyimpanan serta pemusnahan rekam medis. Penyimpanan medis ini juga mencakup dokumen dan kontennya sehingga informasi dapat dengan mudah diakses kapan saja.

Tahapan penyimpanan rekam medis bisa menimbulkan risiko yang memberikan ancaman sama keselamatan serta kesehatan kerja para petugas. Oleh karena itu, pengelolaan rekam medis sangat memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan petugas. Diantara usaha yang dikerjakan ialah lewat pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sebagai bagian dari pengelolaan rekam medis (Zahroh et al., 2020).

Semua pekerjaan mempunyai risiko tersendiri, diantaranya adalah menjaga rekam medis. Menurut Permenkes No. 25 Tahun 2019 mengenai Penerapan Manajemen Risiko (2019), risiko ialah kemungkinan kejadian yang mempunyai efek negatif pada pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi pada database medis, identifikasi risiko merupakan kegiatan yang mengidentifikasi seluruh risiko yang bisa memberikan pengaruh pada penggapaian tujuan, mencakup mengidentifikasi kejadian, penyebab serta akibat dari risiko (BKN, 2023).

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dibuat pada di RS Griya Husada Madiun, risiko yang teridentifikasi adalah kesalahan, nyeri pinggang dan leher petugas, kelelahan petugas, robeknya sampul dokumen, suhu ruangan diinginkan nyaman mungkin.

Untuk menjaga suhu tetap normal maka diperlukan ventilasi, kipas angin atau sirkulasi udara buang di dalam map, agar suhu arsip tidak menyesakkan serta lembab. Penting untuk menaikkan termometer, merencanakan, mengelola dan mengendalikan manajemen risiko yang diterapkan (Manajemen Informasi Kesehatan et al., n.d.).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul menunjukkan beberapa risiko yang mungkin terjadi di ruang penyimpanan rekam medis. Petugas berisiko tersayat dokumen atau terkena staples saat mengambil atau mengembalikan dokumen dengan tidak memakai sarung tangan. Selain itu, petugas juga berisiko terpeleset ketika mengambil dokumen. Penyelidikan di ruang penyimpanan rekam medis menunjukkan bahwa kurangnya kehati-hatian dapat membahayakan keselamatan petugas. Maka dari itu, peneliti berminat dalam membuat penelitian mengenai **“Analisis Risiko Pengelolaan Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Muhammadiyah Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji "Bagaimana analisis risiko dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Meninjau berbagai faktor risiko yang terdapat di ruang penyimpanan rekam medis (*filig*) RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang terjadi dalam pengelolaan penyimpanan rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.
- b. Menganalisis skor masing-masing risiko di pengelolaan penyimpanan rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul.
- c. Mendeskripsikan upaya pengendalian dari risiko yang ada di pengelolaan penyimpanan rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Rumah Sakit, diinginkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam mengevaluasi penerapan manajemen risiko di area penyimpanan RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
 - b. Untuk penulis, ini merupakan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan wawasan dalam penelitian ilmiah serta memahami analisis penerapan manajemen risiko di ruang penyimpanan RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Institusi, Penelitian ini diinginkan bisa jadi referensi ilmu penelitian untuk pembelajaran pada tahapan perkuliahan serta bagi penelitian kedepannya
 - b. Untuk peneliti lainn, hasil penelitian ini bisa jadi referensi ataupun sumber pedoman dalam penelitian di masa depan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Eltigea Devi Apriliani, Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum, Sri Umianingsih	Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko Di Ruang <i>Filing</i> Rumah Sakit Husada Griya Madiun, 2023	Diketahui belum ada upaya pengendalian dan pengelolaan risiko di ruang <i>filing</i> Rumah Sakit Griya Husada Madiun karena belum ada laporan terkait identifikasi faktor risiko yang terjadi di ruang <i>filing</i> .	Penelitian menggunakan Metode Kualitatif terdiri dari 4 informan	Penelitian ini memiliki kesamaan fokus, yaitu pada manajemen risiko di ruang penyimpanan.

2	Maria Ferawaty Manajemen Parera, Laela Risiko Ruang Indawati, Nanda Penyimpanan Aula Rumana , Rekam Medis Noor Yulia (Literature Review), 2022	Pengelolaan manajemen risiko sudah dilaksanakan di ruang penyimpanan rekam medis namun tidak maksimal karena tidak ada SOP dalam	Penelitian literature review melalui pencarian data base elektronik	Persamaan penelitian ini samasama menganalisis mengenai Manajemen
3	Nabilatul Fanny, Anindiya Soviani Analisis Manajemen Risiko Di Ruang Filing RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2020, 2020	Aktivitas peninjauan tidak rutin dilaksanakan hingga persoalan yang kerap didapatkan kerap tidak up to date. efeknya pelaporan serta pengendalian pula kerap terjadi keterlambatan.	penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Persamaan penelitian ini samasama menganalisis mengenai Manajemen Risiko di ruang <i>filing</i> .
4	Bayu Aji S Sri Sugiars Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko Di Unit Filing Rsud Dr. Moewardi, 2017	Faktor risiko di unit <i>filing</i> yang paling menonjol adalah risiko jatuh dikarenakan tingginya rak rekam medis, sikap atas risiko yang terjadi di unit <i>filing</i> adalah dengan dibuatnya laporan insiden dan diadakannya rapat evaluasi, pelaksanaan monitoring dilakukan oleh kepala instalasi unit rekam medis yang melibatkan kordinator unit <i>filing</i> dan seluruh petugas unit <i>filing</i> .	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara terstruktur.	Persamaan penelitian ini samasama menganalisis mengenai Manajemen Risiko di ruang <i>filing</i> .

5	Novia Zahroh, Andri Permana W, Atma Deharja	Analisis Manajemen Risiko K3 Bagian Filing Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, 2020	Evaluasi menunjukkan bahwa upaya pengendalian risiko meliputi penggunaan bahan map yang lebih aman (tidak tajam), penyesuaian tinggi <i>roll o'pack</i> , penyediaan alat penyedot debu, menganjurkan petugas agar mencuci tangan susudah	Penelitian kualitatif dengan menggun akan teknik wawancara dan observasi lapangan terhadap kerja	Persamaan penelitian ini samasama menganalisi s mengenai Manajemen Risiko di ruang <i>filing</i> .
---	---	--	---	---	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA